

PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Anjelina Limbong¹, Parlaungan Gabriel Siahaan², Novridah Reanti Purba³, Agnessyah Laoli⁴, Nurlatifah⁵

¹Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nomensen, Medan ; anjelinalimbong0@gmail.com

²Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nomensen, Medan ; parlaungansiahaan@unimed.ac.id

³Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nomensen, Medan; novridapurba1@gmail.com

⁴Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nomensen, Medan; agnessyah.laoli@gmail.com

⁵Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nomensen, Medan; nurlatifah@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2025-08-14

Revised 2025-08-25

Accepted 2025-08-30

ABSTRAK

Pendidikan merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang mampu bersaing dalam kondisi dunia yang semakin maju dengan pesat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Parulian 2 Medan. Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya pemahaman siswa terhadap materi ekonomi yang bersifat abstrak dan dominannya metode pembelajaran ceramah yang kurang sesuai dengan gaya belajar siswa, khususnya siswa dengan kecenderungan gaya belajar visual. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi experimental) menggunakan desain one group pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 22 siswa yang memiliki gaya belajar visual dominan, dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan meliputi angket gaya belajar visual, tes prestasi belajar (pretest dan posttest), serta lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil uji regresi linear sederhana dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,918, yang berarti 91,8% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh gaya belajar visual. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan rata-rata peningkatan sebesar 0,4325 (kategori sedang), yang mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis visual cukup efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar visual siswa berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar. Penelitian ini memberikan

rekomendasi agar guru lebih memperhatikan karakteristik gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Gaya Belajar Visual, Prestasi Belajar, Ekonomi

ABSTRACT

Education is very influential in preparing and developing quality human resources. Education is expected to produce individuals who are able to compete in a rapidly advancing world. This study was conducted to determine the effect of visual learning styles on the learning achievement of Year 10 students in Economics at Parulian 2 High School in Medan. The background of this study stems from the low level of student understanding of abstract economic material and the dominance of lecture-style teaching methods that are not suitable for students' learning styles, especially students with a tendency towards visual learning styles. The research method used was quantitative with a quasi-experimental approach using a one-group pretest-posttest design. The research sample consisted of 22 students who had a dominant visual learning style, selected using purposive sampling techniques. The instruments used included a visual learning style questionnaire, learning achievement tests (pretest and posttest), and a learning implementation observation sheet. The results of data analysis showed that there was a significant effect between visual learning styles and student learning achievement. This was evidenced by the results of a simple linear regression test with a significance value of 0.000 (< 0.05) and a coefficient of determination (R^2) value of 0.918, which means that 91.8% of student learning achievement was influenced by visual learning styles. In addition, the N-Gain test results showed an average increase of 0.4325 (moderate category), indicating that visual-based learning is quite effective in improving student learning outcomes. Thus, it can be concluded that the application of learning strategies in accordance with students' visual learning styles has a positive effect on improving learning achievement. This study recommends that teachers pay more attention to the characteristics of students' learning styles in the learning process.

Keyword: Visual Learning Style; Learning Achievement; Economics

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Anjelina Limbong

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nomensen, Medan, Indonesia

1. PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2015 tentang peran guru teknologi informasi dan komunikasi dan guru keterampilan komputer dan pengelolaan informasi dalam implementasi kurikulum 2013 salah satu menjelaskan guru berperan menggunakan teknologi dalam menggunakan media pembelajaran saat proses kegiatan mengajar

berlangsung di kelas (Pratama, 2018). Hal ini bertujuan untuk pengembangan diri peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat, dan kepribadian peserta didik serta prestasi dan hasil belajar, dengan memanfaatkan media pembelajaran sebagai sarana untuk mengeksplorasi sumber belajar, serta mengembangkan sumber belajar dan media pembelajaran (Pembelajaran, 2023).

Pendidikan merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang mampu bersaing dalam kondisi dunia yang semakin maju dengan pesat. Pendidikan adalah upaya terorganisasi, terencana dan berlangsung terus menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna. Pada pengertian hal ini sejalan dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal (1) yang menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Panjaitan, Tambuna, & Sirait, 2023).

Abdul (Windasari, 2019) menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Keberhasilan proses pembelajaran bergantung pada beberapa aspek dalam pendidikan. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi adalah cara guru dalam memahami karakteristik gaya belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal (Gabriela, 2021).

Dari pengertian diatas tentunya peran guru dalam mendidik siswa di kelas sangatlah penting dan memberikan kontribusi yang positif kepada peserta didik ketika guru bisa menggunakan media dalam memberikan materi ajarnya serta guru dalam memahami karakteristik gaya belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal (Pranata, Fikri, & Zulherman, 2022). Tetapi kenyataan guru di sekolah Guru juga masih belum bisa mengerti menggunakan teknologi dalam penerapan media pembelajaran guru cenderung melaksanakan pembelajaran dengan cara ceramah tanpa bantuan media pembelajaran dari awal pembelajaran hingga pembelajaran berakhir hal ini memberikan rasa bosan, rasa ngantuk untuk peserta didik dan gaya belajar siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru output atau hasil belajar peserta didik tidak ada yang menimbulkan prestasi akademik peserta didik tidak ada (Kristina, Arka, & Wati, 2022).

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru ekonomi di SMA Parulian 2 Medan, ditemukan bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi ekonomi, terutama yang bersifat abstrak. Hal ini diduga berkaitan dengan metode pengajaran yang belum sepenuhnya menyesuaikan dengan gaya belajar siswa, khususnya siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual. Selain itu selama proses belajar mengajar berlangsung ditemukan 34% siswa yang aktif dalam pembelajaran, sementara 66% lainnya cenderung pasif, enggan bertanya, dan takut mengemukakan pendapat (DiMattina, Pipitone, Renteria, & Ryan, 2024).

Berdasarkan hasil observasi kedua SMA Parulian 2 Medan merupakan salah satu institusi pendidikan yang memiliki beragam karakteristik siswa, termasuk dalam hal gaya belajar. Namun, belum banyak perhatian diberikan terhadap bagaimana gaya belajar siswa, khususnya gaya belajar visual, memengaruhi prestasi mereka dalam pelajaran ekonomi. Padahal, pemahaman terhadap gaya belajar siswa dapat membantu guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang efektif (Pretty, 2023)

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Parulian 2 Medan untuk memberikan solusi pada pembelajaran ceramah dengan menerapkan media visual dalam mengembangkan hasil belajar dan prestasi belajar serta gaya belajar siswa yang berubah menjadi tepat sasaran. Dalam dunia pendidikan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran dan meningkatkan hasil belajar siswa (Jusmiana, Herianto, & Awalia, 2020).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi-experimental design). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa. Model eksperimen semu digunakan karena peneliti tidak dapat mengontrol seluruh variabel luar yang mungkin memengaruhi hasil penelitian, tetapi tetap memberikan perlakuan terhadap satu kelompok (Saefullah, 2020)

Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest design. Dalam desain ini, kelompok eksperimen diberi tes awal (pretest) untuk mengukur kemampuan awal siswa, kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran berbasis gaya belajar visual, dan diakhiri dengan tes akhir (posttest) untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan (Pradnyan & Juliana, 2021).

Penelitian ini dilakukan di SMA Parulian Medan. Jl. Garuda Raya No.45, Tegal Sari Mandala II, Kec. Medan Denai, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMA Parulian 2 Medan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, yaitu pada tanggal 23 Mei 2025. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2024/2025 yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual berdasarkan hasil angket klasifikasi gaya belajar. Dari total populasi sebanyak 55 siswa, diperoleh 22 siswa dengan gaya belajar visual dominan yang dijadikan sampel penelitian. Objek penelitian ini adalah pengaruh gaya belajar visual (variabel bebas/X) terhadap prestasi belajar siswa (variabel terikat/Y) pada mata pelajaran Ekonomi. Prestasi belajar diukur menggunakan tes hasil belajar berupa pretest dan posttest, sedangkan gaya belajar visual diukur menggunakan angket dengan indikator preferensi belajar melalui media visual seperti gambar, diagram, grafik, dan peta konsep (Dewi, Kristiantari, & Ganing, 2019).

Gaya belajar visual adalah kecenderungan siswa dalam menyerap informasi melalui media visual seperti gambar, diagram, grafik, warna, dan tampilan visual lainnya (Budiyanthi, Mohzana, & Aminah, 2023). Dalam penelitian ini, gaya belajar visual diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari beberapa pernyataan terkait preferensi siswa terhadap pembelajaran berbasis visual. Indikator pengukuran gaya belajar visual meliputi:

1. Ketertarikan terhadap penggunaan gambar atau ilustrasi
2. Pemahaman materi melalui peta konsep atau diagram
3. Penggunaan warna sebagai penanda informasi penting
4. Preferensi terhadap video atau animasi dalam proses belajar
5. Kesukaan terhadap buku yang dilengkapi dengan ilustrasi

Setiap indikator akan diukur menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi (Malik, Emzir, & Sumarni, 2020). Prestasi belajar dalam penelitian ini diukur melalui pretest dan posttest pada materi Peran Pelaku Ekonomi Dalam Kegiatan Ekonomi di SMA Parulian 2 Medan. pengukuran prestasi belajar didapatkan

dari memahami dan menguasai materi yang diajarkan, mencakup pemahaman konsep, keterampilan dan kemampuan menerapkan pengetahuan (Yazar & Arifoglu, 2012). Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi gaya belajar, pelaksanaan pretest dan posttest, serta observasi selama proses pembelajaran di kelas X SMA Parulian 2 Medan. Data yang terkumpul berupa data kuantitatif, karena seluruh hasil pengukuran dinyatakan dalam bentuk angka yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian mengenai pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAS Parulian 2 Medan. Hasil penelitian ditampilkan melalui analisis deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2025 pada tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah subjek sebanyak 22 siswa kelas X. pemilihan subjek dilakukan secara purposive sesuai dengan tujuan penelitian, yakni untuk mengetahui pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (Putri, 2019).

Tabel 1. Hasil Analisis Angket Gaya Belajar

Gaya Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
Gaya Belajar Visual	22 Siswa	40%
Gaya Belajar Adio	18 Siswa	32,73%
Gaya Belajar Kinestetik	15 Siswa	27,27%
Jumlah	55 Siswa	100%

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (quasi-experiment) dengan desain one group pretest-posttest, di mana seluruh subjek penelitian diberikan perlakuan berupa pembelajaran yang dirancang sesuai dengan karakteristik gaya belajar visual. Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan dasar mereka dalam mata pelajaran Ekonomi. Setelah itu, siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran berbasis pendekatan visual, seperti penggunaan media gambar, mind map, infografis, dan video pembelajaran. Setelah proses pembelajaran selesai, siswa kembali diberikan tes akhir (posttest) untuk melihat peningkatan hasil belajar mereka (Hutagalung, 2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar visual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Untuk mengukur hasilnya, digunakan instrumen tes prestasi belajar yang dianalisis dengan teknik statistik, yaitu uji t (paired sample t-test), uji regresi linear sederhana, dan uji signifikansi koefisien regresi. Selain itu, dilakukan juga perhitungan peningkatan hasil belajar menggunakan rumus N-Gain (Sholehah et al., 2023).

Gambaran umum data hasil penelitian disajikan melalui analisis statistik deskriptif, yang mencakup nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan maksimum dari hasil tes pretest dan posttest siswa. Semua analisis dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 26, berdasarkan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen

Teknik Analisis Data

Uji Regresi Sederhana

Berdasarkan uji regresi sederhana maka didapatkan hasil analisis data SPSS versi 26 :

Tabel 2. Hasil uji regresi linear sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.958 ^a	.918	.914	1.612
a. Predictors: (Constant), Gaya_visual				

Pada tabel dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel Gaya_visual dengan Prestasi_Belajar, ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.958. Angka ini mendekati 1, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan keduanya sangat erat. Nilai R Square sebesar 0.918 berarti bahwa 91,8% variasi prestasi belajar dapat dijelaskan oleh gaya belajar visual. Dengan kata lain, gaya visual memiliki kontribusi yang sangat besar dalam memengaruhi prestasi belajar siswa. Sementara itu, sisanya sebesar 8,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0.914 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel, kontribusi gaya visual tetap sangat tinggi, yakni sekitar 91,4%. Nilai ini memperkuat bukti bahwa model regresi yang digunakan memiliki kecocokan yang baik. Sedangkan nilai Standard Error of the Estimate sebesar 1.612 menunjukkan besarnya kesalahan standar dalam memprediksi prestasi belajar. Angka ini relatif kecil dibandingkan dengan skala data, sehingga model regresi ini dapat dikatakan akurat dalam melakukan prediksi (Rahayuningtyas, 2022).

Uji Keberartian Regresi

Berikut adalah Tabel SPSS pada uji keberartian regresi :

Tabel 3. Hasil Uji Keberartian Regresi

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	580.030	1	580.030	223.217	.000 ^b
	Residual	51.970	20	2.599		
	Total	632.000	21			
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar						
b. Predictors: (Constant), Gaya_visual						

Hipotesis:

H_0 = Model regresi tidak signifikan dengan variabel X dan Y

H_1 = Model regresi signifikan dengan hubungan variabel X dan Y

Pada tabel 4.12 hasil analisis ANOVA menunjukkan bahwa variabel prediktor Gaya_visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi_Belajar. Hal ini terlihat dari nilai F hitung sebesar 223.217 dengan signifikansi $p = 0.000$ ($p < 0.05$), yang berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar secara signifikan. Dari hasil perhitungan, diketahui bahwa jumlah kuadrat regresi (Sum of Squares Regression) sebesar 580.030, sedangkan jumlah kuadrat residual sebesar 51.970. Total variasi dalam data adalah 632.000, sehingga kontribusi variabel gaya visual terhadap variasi prestasi belajar sangat besar (Nadia, Wardiah, & Kuswidyanarko, 2022).

Hal ini menunjukkan bahwa gaya visual sebagai gaya belajar mampu menjelaskan sebagian besar variasi prestasi belajar siswa. Dengan kata lain, semakin baik gaya belajar visual yang dimiliki, semakin tinggi pula prestasi belajar yang dapat dicapai.

Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji T)

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik terhadap partisipasi siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan gaya belajar visual. Temuan ini ditunjukkan melalui hasil pada tabel uji koefisien signifikansi regresi (uji t) yang memperlihatkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang mendukung gaya belajar visual memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, semakin optimal penerapan gaya belajar visual, semakin tinggi pula tingkat keterlibatan siswa di kelas. Hasil ini mendukung teori gaya belajar Fleming & Mills (Knop, 2020) yang menegaskan bahwa siswa dengan dominasi gaya belajar visual akan lebih termotivasi dan aktif ketika diberikan materi dalam bentuk gambar, diagram, maupun media visual lainnya.

Tabel 4. Hasil Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji T)

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.818	3.576		6.940	.000
	Gaya_visual	.903	.060	.958	14.940	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi, diperoleh persamaan regresi $Prestasi_Belajar = 24.818 + 0.903 \times Gaya_visual$. Nilai konstanta sebesar 24.818 menunjukkan bahwa apabila gaya visual bernilai nol, maka prestasi belajar diperkirakan berada pada angka 24.818. Sementara itu, koefisien regresi untuk variabel Gaya_visual sebesar 0.903 dengan nilai signifikansi 0.000 ($p < 0.05$), artinya gaya visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Dengan kata lain, setiap peningkatan satu satuan gaya visual akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0.903 poin. Nilai t hitung = 14.940 yang jauh lebih besar dibanding t tabel semakin memperkuat bahwa pengaruh variabel gaya visual signifikan. Selain itu, nilai Beta standar sebesar 0.958 menunjukkan bahwa kontribusi gaya visual dalam memprediksi prestasi belajar sangat kuat.

Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setelah perlakuan pembelajaran, dengan membandingkan skor pretest dan posttest. Dalam konteks ini, uji dilakukan pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran ceramah.

Tabel 5. Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Ngain_score	22	.24	.33	.57	.4325	.06454	.004
Ngain_persen	22	23.81	33.33	57.14	43.2458	6.45356	41.648
Valid N (listwise)	22						

Berdasarkan hasil analisis di atas, nilai rata-rata N-Gain sebesar 0.4325 atau 43.25%, yang berada dalam kategori sedang (0.30–0.69). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan berbasis gaya

belajar visual memberikan peningkatan pemahaman siswa secara cukup efektif. Selain itu, standar deviasi sebesar 0.06454 menunjukkan bahwa data tersebar secara cukup merata di sekitar nilai rata-rata.

Hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan gaya belajar visual efektif meningkatkan pemahaman siswa, dengan rata-rata peningkatan skor berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Parulian 2 Medan. Temuan ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,918. Artinya, sebesar 91,8% variasi prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel gaya belajar visual, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 0,4325 yang berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis visual cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Fleming (2005) dalam model VARK, yang menjelaskan bahwa individu dengan gaya belajar visual lebih mudah memahami informasi yang disajikan dalam bentuk gambar, grafik, peta konsep, dan warna. Dengan demikian, ketika guru memfasilitasi pembelajaran dengan media visual, siswa dapat lebih fokus, termotivasi, dan mampu mengingat materi dengan lebih baik dibandingkan hanya melalui penjelasan verbal atau metode ceramah (Fatimah, Prameswary, Butar-butur, & Suryanda, 2023).

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan pendapat Dunn & Dunn (Rivaldi, Putra, & Putra, 2018) yang menekankan bahwa pemahaman gaya belajar peserta didik merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Siswa dengan gaya belajar visual cenderung menunjukkan peningkatan konsentrasi, keterlibatan aktif, dan pencapaian akademik yang lebih tinggi ketika strategi pembelajaran disesuaikan dengan preferensi mereka.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, temuan ini memperkuat hasil studi yang dilakukan oleh Supini (Rumayani, Warsito, & Pambudiyatno, 2020) yang menemukan bahwa gaya belajar visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar fiqih dengan kontribusi sebesar 67,20%. Penelitian lain oleh Arsenda (2018) di SMK Negeri 2 Kota Magelang juga menunjukkan adanya hubungan signifikan antara gaya belajar siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Demikian pula, penelitian Refsi Anggola (2020) membuktikan bahwa gaya belajar memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat bukti empiris yang telah ada, tetapi juga menegaskan bahwa gaya belajar visual memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi di tingkat SMA.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru perlu merancang strategi pembelajaran yang berorientasi pada karakteristik gaya belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran berupa grafik, diagram, video, infografis, atau peta konsep dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Selain itu, pendekatan ini dapat mengurangi dominasi metode ceramah yang sering membuat siswa pasif, bosan, dan kurang memahami materi (Angreini, Muhiddin, & Nurlina, 2020).

Namun demikian, perlu dicatat bahwa gaya belajar visual bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan prestasi belajar. Faktor internal seperti motivasi, minat, dan kemampuan intelektual, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan dukungan keluarga, juga turut memengaruhi capaian

akademik siswa (Hastuti & Budianti, 2014). Oleh karena itu, guru perlu mengombinasikan strategi pembelajaran visual dengan pendekatan lain agar dapat mengakomodasi keberagaman gaya belajar siswa di kelas (Suryana, Noviansyah, & Tamara, 2022).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar visual memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penerapan strategi pembelajaran berbasis visual dapat menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi di SMA Parulian 2 Medan, sekaligus menjadi rujukan bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih adaptif dan efektif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Gaya belajar visual berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Parulian 2 Medan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,918. Artinya, 91,8% variasi prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh gaya belajar visual, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
- Hasil uji t juga menunjukkan bahwa gaya belajar visual secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Nilai thitung sebesar 14,940 dan nilai signifikansi 0,000 memperkuat bahwa hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, semakin tinggi kecenderungan siswa dalam menggunakan gaya belajar visual, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang mereka capai.
- Uji N-Gain menunjukkan rata-rata peningkatan sebesar 0,4325 atau 43,25%, yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengakomodasi gaya belajar visual mampu memberikan peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa secara cukup efektif.
- Hasil observasi selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan antusias saat media visual digunakan, serta guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai rencana dengan baik. Dengan demikian, penerapan pendekatan gaya belajar visual mendukung proses belajar yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa.

REFERENSI

- Angreini, D., Muhiddin, M., & Nurlina, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 42–49. <https://doi.org/https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/issue/view/16>
- Budiyanti, F., Mohzana, M., & Aminah, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran PjBL dengan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Diskusi. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)*, 7(1), 154–166. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v7i1.6875>
- Dewi, N. N. K., Kristiantari, M. G. R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh model pembelajaran picture and picture berbantuan media visual terhadap keterampilan menulis bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278–285.
- DiMattina, C., Pipitone, R. N., Renteria, M. R., & Ryan, K. J. (2024). Trypophobia, skin disease, and the visual discomfort of natural textures. *Scientific Reports*, 14(1), 5050. <https://doi.org/10.1038/s41598-024-55149-8>
- Fatihah, K. A., Prameswary, I., Butar-butur, A. D., & Suryanda, A. (2023). Media Audio Visual Aids (AVA) Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(6), 204–214.

<https://doi.org/https://doi.org/10.51903/pendekar.v1i6.502>

- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113.
- Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas ii sdn bantargebang ii kota bekasi. *Pedagogik (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2(2), 33–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.33558/pedagogik.v2i2.1244>
- Hutagalung, R. (2022). Pengaruh Rasa Ingin Tahu (Curiosity) dan Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2892–2903. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2518>
- Jusmiana, A., Herianto, H., & Awalia, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Di Era Pandemi Covid-19. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v5i2.400>
- Knop, K. (2020). Indicating and analysis the interrelation between terms – visual: management, control, inspection and testing. *Production Engineering Archives*, 26(3), 110–120. <https://doi.org/10.30657/pea.2020.26.22>
- Kristina, P. D., Arka, I. W., & Wati, N. N. K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas IV. *Widyajaya: Jurnal Mahasiswa Prodi PGSD*, 2(1).
- Malik, A. R., Emzir, E., & Sumarni, S. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Mobile Learning Dan Gaya Belajar Visual Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Siswa SMA NEGERI 1 MAROS. *Visipena*, 11(1), 194–207. <https://doi.org/https://doi.org/10.46244/visipena.v11i1.1090>
- Nadia, N., Wardiah, D., & Kuswidyanarko, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Animasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Materi IP. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 133–139. Opgehaal van <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/157>
- Panjaitan, V. O., Tambuna, J., & Sirait, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Subtema 1 Organ Gerak Hewan SD Negeri 095552 Pematang Siantar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 7601–7610. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.5826>
- Pembelajaran, M. (2023). *Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran*. 173–179.
- Pradnyan, I. G. M. S. D., & Juliana, I. W. (2021). Konten Kreatif Bahasa Bali sebagai Media Pembelajaran Masa Pandemi Perspektif Semiotika Visual. *Subasita: Jurnal Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali*, 2(1).
- Pranata, K., Fikri, A. N., & Zulherman, Z. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Melalui Zoom Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6231–6240. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2982>
- Pratama, G. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Crh Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPS. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 1(1), 52–63. <https://doi.org/10.23887/jlls.v1i1.14628>
- Pretty, saragih claudia. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic, Audio, Visual, Intellectual) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 091287 Panei Tongah*. 4(1), 88–100.
- Putri, A. A. A. D. (2019). Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Anak Usia Dini Mengenai Bencana Alam. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(3), 246–250. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/paud.v7i3.23233>

- Rahayuningtyas, F. S. (2022). The Effect of Somatic Auditory Visual Intellectual and Experiential Learning Model on Students' Learning Interest of Hot Themes and Its Movement Class V Elementary School. *ANP Journal of Social Science and Humanities*, 3, 54–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.53797/anp.jssh.v3sp2.7.2022>
- Rivaldi, K. H. O., Putra, D. K. N. S., & Putra, I. K. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Audio Visual Terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 128. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15494>
- Rumayani, N. A., Warsito, T., & Pambudiyatno, N. (2020). *Rancang Bangun Prototype Visual Docking Guidance System (Vdgs) Menggunakan Lampu Pandu Berbasis Raspberry Pi Sebagai Media Pembelajaran Di Politeknik Penerbangan Surabaya*.
- Saefullah, D. I. (2020). Development of Audio Visual Learning Media Using Professional Adobe Flash CS6 in Physical Education in Sport and Health. *Journal of Xi'an University of Architecture & Technology*, XII(V), 3039–3046. <https://doi.org/10.37896/jxat12.05/1719>
- Sholehah, S. R., Rahmawati, A., Nabila, S., Rahmawati, I., Dewi, F., & Jati, A. G. (2023). Edukasi Pembuatan Media Pembelajaran Audio-Visual Berupa Worksheet QR Code Menggunakan Aplikasi Canva dan Vocaroo di TK Mentari Purwakarta. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)*, 3(1), 22–30.
- Suryana, A., Noviansyah, I., & Tamara, F. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ilmi Citeureup Bogor. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 2(2), 112–132. <https://doi.org/10.47467/edui.v2i2.975>
- Windasari, T. S. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 1–13.
- Yazar, T., & Arifoglu, G. (2012). A research of audio visual educational aids on the creativity levels of 4-14 year old children as a process in primary education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 51, 301–306. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.08.163>